

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perjalanan PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten cukup panjang. Awal kelistrikan di bumi parahyangan sudah ada semenjak pemerintah Kolonial Belanda masih berkocok ditataran tanah sunda. Di tahun 1905, di Jawa Barat khususnya kota Bandung, berdiri perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan public. Nama perusahaan itu Bandungsche Electriciteit Maatschaappij (BEM).

Dalam perjalanannya, BEM pada tanggal 1 Januari 1920 berubah menjadi perusahaan Perseroan menjadi Gemeenschappelijk electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng (GEBEO) yang pendiriannya dikukuhkan melalui akte notaris Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuisen dengan nomor : 213 pada tanggal 31 Desember 1949.

Setelah kekuasaan penjajah beralih ke tangan pemerintah Jepang, diantara rentang waktu 1942-1945, pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha dengan wilayah kerja di seluruh pulau Jawa.

Setelah Indonesia merdeka, tahun 1957 menjadi awal penguasaan pengelolaan penyediaan tenaga listrik di seluruh tanah air yang ditangani langsung oleh pemerintah Indonesia. 27 Desember 1957, GEBEO diambil alih oleh pemerintah Indonesia yang kemudian dikukuhkan lewat peraturan pemerintah No.86 Tahun 1958 j.o Peraturan Pemerintah No.18 Tahun 1959.

Selanjutnya, ditahun 1961 melalui peraturan pemerintah No.67 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Sejalan dengan itu, PLN Bandung pun berubah menjadi PLN Exsploitas XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat, diluar DKI Jaya dan Tanggerang.

Pada Tahun 1970-an dikeluarkan peraturan pemerintah No.18 Tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara yang menyebutkan status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara. Kemudian ,berdasarkan pengumuman PLN Exsploitas XI No.05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitas XI diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat.

Memasuki era 1990-an dengan adanya peraturan pemerintah republic Indonesia No.23 tahun 1994 pada tanggal 16 juni 1994, Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat diubah lagi menjadi perusahaan perseroan (persero) dengan nama PT.PLN (persero) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 juli 1994.

Untuk memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan kelistrikan yang dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, maka keluarlah keputusan Direksi PT PLN (persero) No.28 .K/010/DIR/2001 tanggal 20 febuari 2001 yang menjadi landasan hukum perubahan nama PT PLN (persero) Distribusi Jawa Barat menjadi PT PLN (persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.

Pada akhirnya, dengan mengacu pada keputusan Direksi PT PLN (persero) No.120.K/010/DIR/2002 tanggal 27 agustus 2002, PT PLN (persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berubah lagi namanya menjadi PT PLN (persero) Distribusi

Jawa Barat dan Banten, dimana wilayah kerjanya meliputi Propinsi Jawa Barat dan Propinsi Banten, hingga saat ini.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

❖ VISI

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul, dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.”

Ciri Perusahaan Kelas Dunia :

1. Merupakan barometer standar kualitas pelayanan dunia.
2. Memiliki cakrawala pemikiran yang mutakhir.
3. Terdepan dalam pemanfaatan teknologi.
4. Haus akan kesempurnaan kerja dan perilaku.
5. Merupakan perusahaan idaman bagi pencarikerja.

Tumbuh Kembang :

1. Mampu mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan usaha.
2. Konsisten dalam pengembangan standar kinerja.

Unggul :

1. Terbaik, terkemuka dan mutakhir dalam bisnis kelistrikan.
2. Focus dalam usaha mengoptimalkan potensi insani.
3. Peningkatan kualitas input, proses dan output ,produk dan jasa pelayanan secara berkesinambungan.

Terpercaya :

1. Memegang teguh etika bisnis.
2. Konsisten memenuhi standar layanan yang dijanjikan.
3. Menjadi perusahaan favorit para pihak yang berkepentingan.

Potensi Insani :

1. Berorientasi pada pemenuhan standar etika dan kualitas.
2. Kompeten, professional dan berpengalaman.

❖ MISI :

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwaasan lingkungan.

❖ TUJUAN

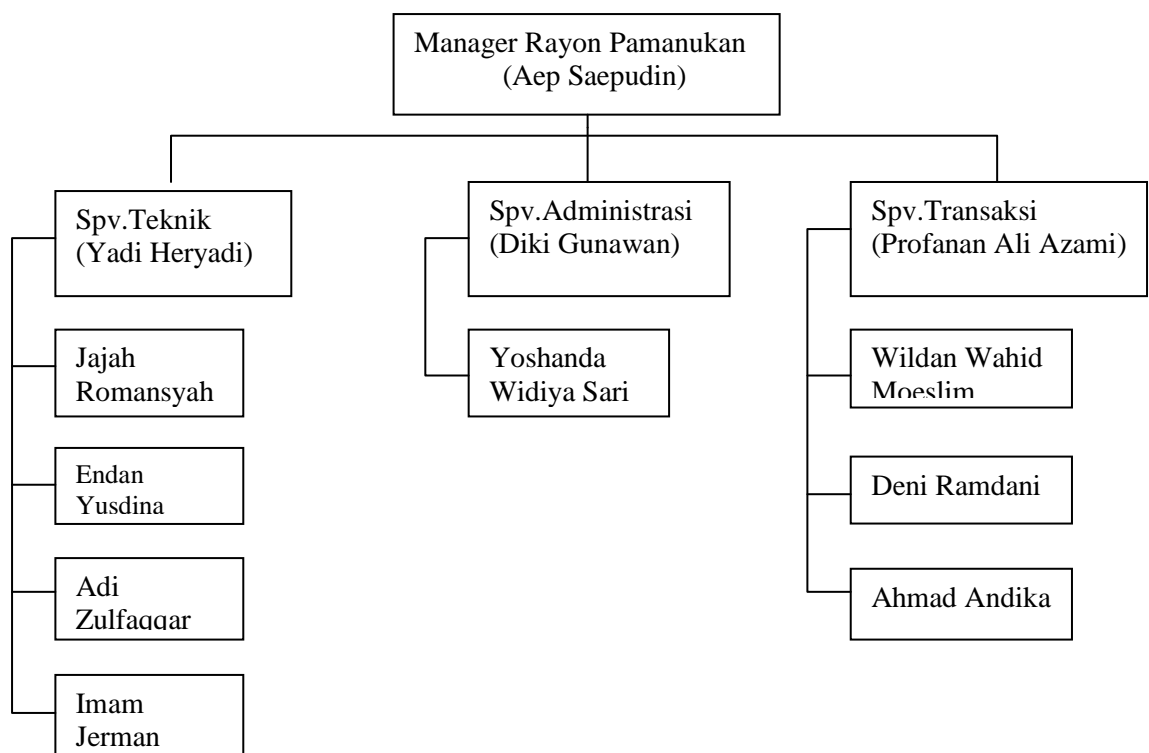
Agar sumber tenaga listrik bisa membuat kehidupan yang lebih baik”

2.3 Struktur Organisasi

Struktur yang dipakai oleh pihak perusahaan PT.PLN (persero) Rayon Pamanukan yaitu Formal Structure, yaitu struktur organisasi yang disebutkan secara resmi (*official state*).

Struktur organisasinya biasanya dalam bentuk diagram yang menggambarkan hubungan pelaporan dan pengaturan formal posisi kerja dalam sebuah organisasi. Keunggulan struktur/bagan organisasi seperti ini biasanya meliputi aspek-aspek seperti pembagian kerja, pengawasan hubungan, saluran komunikasi, adanya beberapa sub-unit besar dalam organisasi tersebut serta ada tingkat manajemennya.

Berikut gambar struktur organisasi di bawah ini:



Gambar 2.1

Struktur organisasi PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Rayon Pamanukan

2.4 Deskripsi Jabatan

Tugas dan tanggung jawab untuk setiap jabatan sangatlah penting, karena memudahkan didalam pelaksanaan pekerjaan dan mengetahui batasan-batasan untuk setiap pekerjaannya. Uraian jabatan PT.PLN(persero) Rayon Pamanukan Sebagai berikut:

A. Manajer

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan fungsi pelayanan kepada pelanggan melalui pengembangan inovasi sistem pelayanan, peningkatan pemasaran, pembacaan meter, pengelolaan APP, penagihan dan administrasi serta keuangan untuk pencapaian target kinerja perusahaan dan kepuasan pelanggan.

B. Supervisor Pelayanan Pelanggan

Bertanggung jawab kepada pelanggan melalui pengembangan inovasi sistem pelayanan, peningkatan pemasaran untuk meningkatkan pendapatan pencapaian target kinerja perusahaan dan kepuasan pelanggan.

C. Supervisor Pembaca Meter

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pembacaan meter dengan melaksanakan, mengendalikan kegiatan pembacaan meter serta membina petugas baca meter dengan sasaran akurasi hasil baca meter dan kebenaran fungsi APP termasuk keamanannya.

D. Supervisor Dal Pengelolaan dan Penagihan

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan penagihan, pelayanan dan pembayaran rekening serta penekanan piutang pelanggan menuju ke tingkat nol (0) rupiah dan nol (0) lembar.

E. Supervisor Dal. Administrasi dan Keuangan

Bertanggung jawab atas penyusunan anggaran, pengelolaan keuangan dan akuntansi, penyelenggaraan kesekretariatan dan rumah tangga kantor, pengelolaan SDM dan penyelenggaraan kegiatan kehumasan.

F. Supervisor Sambungan Pelanggan

Bertanggung jawab atas kontruksi, operasi dan pemeliharaan jaringan, pelaksanaan P2TL plus dan penyambungan.

G. Supervisor P2TL

Bertanggung jawab atas pelaksanaan program P2TL di PT.PLN (persero) unit pelayanan dan jaringan bandung utara.

2.5 Aspek Kegiatan Perusahaan

Bidang usaha PT.PLN (persero) untuk memberikan pelayanan jasa tenaga listrik kepada masyarakat dan meningkatkan perolehan atas laba. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.17 tanggal 28 mei 1990 pasal 5 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa sifat usaha PT.PLN (persero) menyediakan tenaga listrik untuk kepentingan umum. Tujuan penyediaan tenaga listrik dalam jumlah memadai adalah :

- a) Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi.
- b) Menjadi perintis kegiatan usaha penyediaan sector swasta dan koperasi.
- c) Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan penyediaan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Di PT.PLN (persero) juga dalam mengusahakan tenaga listrik, mempunyai tiga sasaran yaitu :

- a) Meningkatkan jumlah pelanggan.
- b) Meningkatkan daya terpasang.
- c) Meningkatkan jumlah Kwh (satuan tenaga listrik) kepada pelanggan..

Aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh PT.PLN (persero) unit pelayanan dan jaringan Bandung utara dalam menjalankan operasional perusahaannya adalah:

- a) Melayani kebutuhan masyarakat yaitu dalam bidang kelistrikan, yaitu melakukan pemasangan tenaga listrik atau penyambungan baru, penyambungan sementara, perubahan daya, pemutusan sementara dan bongkar rampung.
- b) Melaksanakan kegiatan pembacaan meter ke tiap-tiap rumah yang dilakukan oleh cater (petugas pembaca meter) untuk pencatatan biaya rekening listrik.
- c) Melayani pembayaran rekening listrik di loket yang telah tersedia.
- d) Melakukan kegiatan pengelolaan uang keuangan dan akuntansi.

- e) Melakukan kegiatan pengelolaan administrasi kepegawaian.
- f) Melakukan kontruksi, operasi dan pemeliharaan jaringan, pelaksanaan P2TL plus dan penyambungan.